

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter, terlebih lagi pada masa modern dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini tentu perlu adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap peserta pendidikan. Kegiatan pendidikan tidak hanya mencakup pada proses belajar secara formal, tetapi juga terdapat faktor penting seperti keaktifan pada kegiatan kemahasiswaan sebagai komponen penting untuk menghasilkan alumni yang berkarakter dan berkompeten (Apriliyan *et al.*, 2019). Fungsi utama unit kegiatan mahasiswa adalah sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri yang dimilikinya. Dalam upaya untuk mengoptimalkan kegiatan mahasiswa, maka diperlukan media informasi dengan pemanfaatan teknologi pada bidang kemahasiswaan khususnya pada unit kegiatan Islam yang terdapat pada suatu instansi pendidikan (Triani and Bunyamin, 2019).

Salah satu instansi pendidikan yang memiliki unit kegiatan mahasiswa yang berbasis agama Islam adalah Universitas Teknokrat Indonesia yaitu dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman Teknokrat. UKMI Ar-Rahman Teknokrat terbentuk pada 12 Oktober 2003 dan terlahir dari orang-orang (mahasiswa) yang mempunyai kepedulian terhadap kondisi dakwah di kampus Universitas Teknokrat Indonesia (Dahlan *et al.*, 2018). Terdapat sebanyak 25 pengurus inti dan 73 anggota yang secara aktif masih mengikuti unit kegiatan mahasiswa tersebut, UKMI Ar-Rahman Teknokrat telah memiliki lebih dari 50

program kerja yang dibentuk, disepakati, dan diselenggarakan setiap tahunnya. Setiap tahunnya jumlah program kerja dan anggota tersebut mengalami perubahan dengan diselenggarakannya pendaftaran anggota baru pada setiap tahun ajaran baru dan adanya anggota yang telah lulus serta dinyatakan tidak aktif, maka data keanggotaan UKMI Ar-Rahman Teknokrat akan selalu diperbaharui setiap tahunnya. Proses yang diketahui pada pengolahan data pengurus, anggota, program kerja hingga pelaksanaan masih menggunakan cara pencatatan manual dan menggunakan *Ms. Office* untuk menghasilkan laporan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, proses utama dalam pelaksanaan program kerja unit kegiatan mahasiswa Islam hanya dapat dilihat berupa informasi program kerja yang telah dibuat dan belum menghasilkan informasi berupa pengawasan dan pelaporan terhadap keaktifan anggota. Monitoring atau pengawasan keaktifan anggota adalah salah satu bentuk kegiatan untuk terus memantau perkembangan dari setiap anggota aktif UKMI Ar-Rahman Teknokrat. Tujuan monitoring atau pengawasan keaktifan anggota tersebut adalah untuk menghasilkan data anggota yang memiliki potensi menjadi calon pengurus inti pada periode berikutnya, dengan melihat keaktifan mereka baik dalam dibidang Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN), pengembangan diri, dan bidang kemediaan. Berdasarkan hal tersebut tentu pihak pengurus atau pimpinan perlu menerapkan suatu teknologi untuk mempermudah proses pengolahan data dan pengawasan terhadap setiap anggotanya yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui permasalahan pada proses pengawasan kegiatan dan keaktifan mahasiswa anggota UKMI Ar-Rahman Teknokrat yaitu proses pengolahan data secara keseluruhan dilakukan

menggunakan formulir dan pencatatan pada kertas serta proses rekap secara berulang pada aplikasi *Ms. Office*. Proses pendataan, pencatatan, pelaporan kegiatan dan beberapa informasi masih disimpan dalam bentuk *hardcopy* sehingga dapat berdampak pada kerapihan data serta penyampaian informasi yang kurang efisien serta resiko kehilangan data. Proses pemantauan terhadap anggota yang aktif juga belum sepenuhnya dapat dilakukan karena belum terdapat informasi hasil pemantauan khusus keaktifan anggota, sehingga pihak pengurus belum secara mudah mengetahui tingkat keaktifan setiap anggotanya. Sehingga penting untuk menerapkan teknologi informasi yang mampu diakses secara sistematis.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi dengan membangun sistem monitoring kegiatan dan keaktifan anggota menggunakan website. Penerapan sistem berbasis website memiliki keunggulan dari segi akses yang mudah dengan dilakukan secara online pada perangkat *smartphone* maupun komputer (Yuliadi *et al.*, 2022). Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Pramitasari and Nurgiyatna, 2019) bahwa sistem berbasis website dapat memberikan fitur seperti informasi, berita, pendaftaran hingga katalog. Indikator keberhasilan kegiatan dalam menjalankan programnya dilihat dari kesesuaian proses dengan apa yang direncanakan hingga keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut dari masing-masing anggota, sehingga hal penting pada proses monitoring atau pengawasan terhadap anggota yang aktif sangat penting bagi pimpinan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keahlian sehingga dapat meningkatkan kualitas kemahasiswaan di Universitas Teknokrat Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada permasalahan yang telah dijabarkan yaitu:

1. Bagaimana cara memudahkan proses pengawasan terhadap kegiatan dan keaktifan anggota pada UKMI Ar-Rahman Teknokrat?
2. Bagaimana menciptakan satu sistem berbasis website sebagai bentuk sebuah monitoring atau pengawasan terhadap kegiatan dan keaktifan anggota pada UKMI Ar-Rahman Teknokrat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Memudahkan atas proses-proses pemantauan kegiatan serta melihat sejauh mana keaktifan anggota di UKMI Ar-Rahman Teknokrat.
2. Menghasilkan sistem berbasis website guna menerapkan pola pengawasan pada kegiatan dan keaktifan anggota di UKMI Ar-Rahman Teknokrat.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Data yang diolah yakni anggota, pengurus, serta program kerja di UKMI Ar-Rahman Teknokrat.
2. Proses pemantauan dilakukan hanya pada mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota aktif di UKMI Ar-Rahman Teknokrat.
3. Hasil pemantauan yakni progres pada program kerja serta dan keaktifan anggota di UKMI Ar-Rahman Teknokrat.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dikembangkan yakni:

### 1. Bagi UKMI Ar-Rahman Teknokrat

Proses pengawasan menggunakan media online berupa website membuat perkembangan anggota dapat dipantau secara cepat serta dengan data yang lebih akurat, mempermudah proses pengolahan data sampai dengan pelaporannya, menjadi sumber data untuk menyusul laporan pertanggungjawaban pada akhir periode.

### 2. Bagi Pengurus

Informasi dapat dengan mudah diperoleh dan mudah diakses seperti informasi data anggota, kegiatan apa saja yang diikuti, dan status keanggotaan, serta informasi detail program kerja.

### 3. Bagi Anggota

Mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan program kerja yang bisa diakses secara cepat, mengetahui status keanggotaan, dan pengumuman-pengumuman.